

HUBUNGAN FATHER-CHILD RELATIONSHIP DENGAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN MEROKOK PADA REMAJA

Eunike Christiany Leonita

Fakultas Psikologi

Dr. Dra. Elly Yuliandari Gunatirin, M.Si.

Taufik Akbar Rizqi Yunanto, S.Psi., M.Psi., Psikolog

ABSTRAK

Di dalam keluarga, ayah merupakan sosok yang identik sebagai pencari nafkah. Namun karena perannya tersebut, interaksi ayah dan anak pun terbatas. Padahal, ayah yang memiliki anak remaja perlu menjalin hubungan yang lebih dekat dengan anak melalui interaksi yang dilakukannya, karena pada fase ini, anak mudah terpapar berbagai perilaku berisiko, salah satunya merokok. Untuk itu, dilakukan penelitian untuk melihat peran lain dari ayah yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan merokok remaja. Pada penelitian ini, digunakan dua alat ukur, yaitu *Parental Environment Questionnaire* yang telah dimodifikasi untuk mengukur *father-child relationship* dan Angket Pengambilan Keputusan Merokok untuk mengukur aspek-aspek dari pengambilan keputusan merokok remaja. Responden penelitian ini sebanyak 114 remaja perokok berusia 13-19 tahun yang tersebar di Kota Surabaya. Dari hasil pengujian, diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *father-child relationship* dengan pengambilan keputusan ($p = 0.038$ dan $r = -0.194$) yang menunjukkan bahwa semakin tinggi *father-child relationship*, semakin rendah pula pengambilan keputusan merokok. Dari penelitian tersebut dapat dilihat bahwa *father-child relationship* yang baik dapat membantu anak untuk dapat terhindarkan dari pengambilan keputusan merokok pada remaja. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan dimensi lingkungan lainnya dalam menjelaskan pengambilan keputusan merokok remaja.

Kata kunci : Hubungan ayah dan anak, pengambilan keputusan merokok, remaja.

HUBUNGAN FATHER-CHILD RELATIONSHIP DENGAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN MEROKOK PADA REMAJA

Eunike Christianity Leonita

Fakultas Psikologi

Dr. Dra. Elly Yuliandari Gunatirin, M.Si.

Taufik Akbar Rizqi Yunanto, S.Psi., M.Psi., Psikolog

ABSTRACT

In the family, father is an identical figure as a breadwinner. But, because of this role, interaction between father and child become limited. In fact, fathers who have teenagers need to establish closer relationships with children through the interactions they do, because in this phase, children are easily to be exposed by various risky behaviors and one of them is smoking. For this reason, the research is conducted to look at other roles of fathers who can influence teenagers' to make decision making for smoking. In this study, two measuring instruments were used. First is *Parental Environment Questionnaire* which has been modified to measure father-child relationship and Questionnaire of Decision Making for Smoking to measure aspects of adolescent smoking decision making. Respondents for this study were 114 adolescents who are smokers aged 13-19 years that spread in the Surabaya. From the results, it can be known that there is a significant relationship between father-child relationship with decision making on adolescence ($p = 0.038$ and $r = -0.194$) which shows that the higher the father-child relationship, the lower the decision to smoke. From this research too, it can be seen that a good father-child relationship can help children to avoid smoking decision making on adolescents. It is expected that in the next study it can consider other environmental dimensions in explaining the smoking decision making of adolescents.

Keywords : Father-child relationship, decision making for smoking, adolescent.